

## **Pembuatan Pupuk Kompos Dari Sampah Organik Rumah Tangga Menggunakan Media Karung Dengan Perbandingan Variasai Dosis Aktivator EM4**

*Sampah merupakan masalah urgen yang perlu ditangani pemerintah terutama dalam memelihara kelestarian dan kesehatan lingkungan. Kompos adalah bahan organik yang mengalami proses pembusukan karena adanya bakteri pembusuk yang bekerja didalamnya. Berdasarkan pengamatan, sampah rumah tangga pada Dusun Koroulon Kidul, Bimomartani, Ngemplak, Sleman sebagian yang dapat digunakan kembali diambil oleh petugas sampah dan yang tidak dapat digunakan kembali dibakar.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variasi dosis aktivator EM4 dan tetes tebu terhadap lama waktu pengomposan sampah organik rumah tangga.*

*Dari hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan perbedaan dosis aktivator EM4 dan tetes tebu 30ml : 50ml perlakuan 1 (X1), 60ml : 50ml untuk perlakuan 2 (X2), 120ml : 50ml untuk perlakuan 3 (X3), masing-masing dosis dilarutkan kedalam air 500ml. Penelitian ini bersifat semu eksperimen dengan design penelitian Post Test Only Design. Pengukuran pH dan suhu kompos dilakukan selama proses pengomposan untuk mengetahui tingkat kematangan kompos.*

*Berdasarkan pemeriksaan diperoleh hasil kompos dengan XI matang pada hari ke25, sedangkan X2 dan X3 matang pada hari ke29.*

*Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlakuan X1 merupakan komposisi paling efektif dalam pengomposan sampah organik rumah tangga.*

***Kata Kunci: Dosis aktivator EM4, Sampah organik rumah tangga, Sampah***

## **Compost Making from Household Organik Waste Using Sack Media with EM4 Activator Dose Proportion Variatition**

*Waste is an big problems that needs to be handled by the government, especially in maintaining environmental sustainability and health. Waste is an big problems that needs to be handled by the government, especially in maintaining environmental sustainability and health. Compost is an organik material that undergoes a process of decay due to the presence of spoilage bacteria that work there. Based on observations, household rubbish in the Koroulon Kidul, Bimomartani, Ngemplak, Sleman. some of which can be reused is taken by garbage officers and those that cannot be reused are burned.*

*This study aims to determine the effect of EM4 activator dosage variations and molasses on the composting period of household organik waste.*

*The results of obsevation made indicate differences in the EM4 activator and molasses 30ml: 50ml first treatment (X1), 60ml: 50ml for second treatment (X2), 120ml: 50ml for third treatment X3), each dose is dissolved into 500ml water. This research is quasi experimental research design with Post Test Only. Compost pH and temperature measurements were made during the composting process to determine the level of compost maturity.*

*Based on the examination obtained compost with mature XI on the 25th day, while X2 and X3 mature on the 29th day.*

*The conclusion of this study is that treatment X1 is the most effective composting household organic waste.*

***Keywords: EM4 activator dose, household organi waste, Trash***